

**KAJIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI
ROBUSTA DI DESA KELAPA DUA KECAMATAN ANREAPI
KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT**

Oleh : Siti Fahira Khairunnisa

Dibimbing Oleh: M. Kundarto dan Partoyo

ABSTRAK

Perkebunan kopi di Desa Kelapa Dua terdapat pada kawasan hutan lindung, sehingga petani setempat ingin membuka lahan baru di luar kawasan hutan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik lahan dan mengkaji evaluasi tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel tanah dilakukan secara *purposive sampling*. Titik sampel ditentukan dari peta sistem lahan yang dihasilkan dari hasil *overlay* Peta Ketinggian Tempat, Peta Kemiringan Lereng dan Peta Penggunaan Lahan. Analisis data menggunakan metode *matching* antara data karakteristik lahan dengan kriteria kesesuaian lahan tanaman kopi robusta. Parameter yang diukur meliputi temperatur rerata, ketersediaan air/curah hujan, drainase, bahan kasar, kedalaman tanah, bahaya erosi, kemiringan lereng, bahaya banjir/genangan, pH H₂O, batuan di permukaan, singkapan batuan, tekstur, KPK tanah, kejenuhan basa, dan C-organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kelapa Dua memiliki beberapa kelas kesesuaian lahan yaitu S3nr seluas 10,52 ha atau 3,72%, S2nrnaeh seluas 11,09 ha atau 3,92% , S3eh seluas 182,32 ha atau 64,6%, S2tcnaeh seluas 58,87 ha atau 20,89%, S3na seluas 19,40 ha atau 6,87%, S3naeh seluas 10,12 ha atau 3,58%. Faktor pembatas didominasi oleh bahaya erosi, yaitu pada kemiringan lereng. Faktor pembatas tersebut dapat diatasi dengan menanam tanaman sejajar garis kontur.

Kata Kunci : karakteristik lahan, evaluasi kesesuaian, kopi

**LAND SUITABILITY STUDY FOR ROBUSTA COFFEE PLANTS IN
KELAPA DUA VILLAGE, ANREAPI DISTRICT, POLEWALI MANDAR
REGENCY WEST SULAWESI PROVINCE**

By : Siti Fahira Khairunnisa

Supervised by : M. Kundarto dan Partoyo

ABSTRACT

Coffee plantations in Kelapa Dua Village are located in protected forest areas, so local farmers want to open new land outside the forest area. The purpose of this study was to determine the characteristics of land and to evaluate the level of land suitability for coffee plant in Kelapa Dua Village, Anreapi District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province. The method used in this study was the survey method. Soil sampling was carried out by purposive sampling. The sample point was determined from the land system map generated from the overlay of the topography Map, Slope Map and Land Use Map. Data analysis using a matching method between land characteristic data and robusta coffee plant land suitability criteria. The parameters measured include average temperature, water availability, drainage, coarse material, soil depth, erosion hazard, slope, flood/inundation hazard, pH H₂O , rocks on the surface, rock outcrops, texture, soil CEC, alkali saturation, and C-organic. The results showed that Kelapa Dua village has several classes of land suitability, namely S3nr covering an area of 10.52 ha or 3.72%, S2nrnaeh covering an area of 11,09 ha or 3,92%, S3eh covering an area of 182,32 ha or 64,6%, S2tcnaeh covering an area of 58,87 or 20,89% and S3na covering an area of 19,40 or 6,87%, S3naeh covering an area of 10,12 or 3,58%. The limiting factor is dominated by erosion hazards, namely on the slope of the slope. This limiting factor can be overcome by planting plants parallel to the contour lines.

Keywords : *land characteristics, suitability evaluation, coffee*